

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, dimana penelitian yang datanya berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan yang diangkakan serta dianalisis dengan analisis statistik. Studi yang digunakan ialah studi eksperimen atau percobaan (*experimental reserch*) yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*exsperiment*) yang bertujuan guna mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini yaitu *quasy experiment* dengan *pretest and posttest with control group design*. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Intervensi	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Gambar 2.4 Desain Penelitian

Keterangan :

- O₁ : Kadar Hb sebelum diberi sari kurma dan tablet Fe
O₂ : Kadar Hb sesudah diberi sari kurma dan tablet Fe
O₃ : Kadar Hb kelompok kontrol
O₄ : Kadar Hb kelompok kontrol
X : Pemberian sari kurma dan tablet Fe

B. Lokasi dan Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024. Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Mitra Bunda Kota Batam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil TM III yang berkunjung di klinik Pratama Mitra Bunda Kota Batam pada bulan Februari 2024 berjumlah 30 ibu hamil TM III.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada (Notoatmodjo, 2018). Dalam hal ini peneliti mengambil sampel semua ibu hamil TM III yang mengalami kejadian anemia pada bulan Februari 2024 sebanyak 30 orang dijadikan sampel dan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi yang diinginkan peneliti

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil TM III
- 3) Ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan sedang
- 4) Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami anemia berat dengan kadar Hb kurang dari 7g/dL
- 2) Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi Fe termasuk yang alergi dengan sari kurma
- 3) Ibu hamil dengan riwayat penyakit diabetes
- 4) Ibu hamil yang tidak menyelesaikan intervensi

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi dalam penelitian ini adalah konsumsi sari kurma.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin ibu hamil TM III.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independen <i>Sari Kurma</i>	Sari kurma suatu tindakan yang dilakukan oleh petugas kesehatan (bidan) dengan memberikan sari kurma jenis TJ sebanyak 3x2 sendok dikonsumsi setiap hari selama 14 hari untuk menambah kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III	<i>Lembar Observasi</i>	-	1. Tidak diberi 2. Diberi	Nominal
2	Dependen <i>Kadar Hemoglobin</i>	Nilai hemoglobin darah yang diperoleh dari satu jari tangan ibu hamil TM III dan kemudian mengukur kadar hemoglobin darahnya dengan Hb Digital <i>Easy Touch</i> yang dinyatakan dalam gr/dl sebelum intervensi dan hari terakhir setelah intervensi	Sample darah dan Alat pengukur Hb Digital <i>Easy Touch</i>	Pemeriksaan dan Lembar Observasi	-Anemia Hb <11 g/dl -Tidak anemia Hb ≥ 11 g/dl	Rasio

F. Alat dan Bahan

Instrumen atau Alat Penelitian

Peralatan yang dipergunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar *Inform Consent*
2. Lembar Observasi
3. Lembar Ceklist
4. Sari Kurma TJ
5. Alat Pengukur Hb (*Easy touch*)

Prosedur pengukuran adalah sebagaimana berikut ini :

- a. Menyiapkan alat yang digunakan adalah *easy touch*, strip Hb, lancet, alkohol swab dan sarung tangan

- b. Menghidupkan alat *easy touch* dengan memasang baterai lalu tekan on di layar hingga alat tersebut menunjukkan kondisi on.
- c. Membersihkan jari tangan yang akan diperiksa darahnya memakai alkohol swab
- d. Menusuk jari tangan memakai lancet *blood*
- e. Membuang darah yang pertama keluar, pakai darah yang kedua dengan memakai strip Hb
- f. Membiarkan darah masuk kedalam strip Hb
- g. Hasil bakal terbaca di layar sesudah 30-60 detik.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengukuran Hb pada ibu hamil TM III menggunakan lembar observasi sebelum diberikan sari kurma dan di hari terakhir setelah pemberian sari kurma.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian yang akan dilakukan
 - b. Setelah judul disetujui selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan
 - c. Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian yang disediakan pihak prodi ke Klinik Pratama Mitra Bunda Kota Batam
 - d. Peneliti mengakumulasi data penunjang yang digunakan untuk penelitian, seperti data-data yang bisa digunakan untuk bahan penelitian yang didapatkan dari buku register pasien.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti menetapkan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan yaitu berdasarkan sampel berjumlah 30 responden, dimana peneliti membagi menjadi dua kelompok, 15 responden sebagai kelompok intervensi dan 15 responden sebagai kelompok kontrol, kemudian peneliti melakukan *informed consent* kepada semua responden. Adapun peneliti

bertemu dengan masing-masing responden yaitu 10 responden diminggu terakhir bulan Februari (25 Februari s/d 2 Maret), 10 responden diminggu pertama bulan Maret (3 s/d 9 Maret), dan sisanya 10 responden diminggu kedua bulan Maret (10 s/d 16 Maret), semua responden bertemu di Klinik Pratama Mitra Bunda Kota Batam untuk selanjutnya intervensi dilakukan secara serentak kepada semua responden.

- b. Melakukan wawancara mengenai data penunjang seperti nama responden, umur alamat nomor telpon, apakah ada riwayat diabetes sebelumnya, dan usia kehamilan serta data-data lainnya yang dapat dipakai untuk penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan lembar observasi kepatuhan mengkonsumsi sari kurma dan memasukkan nomor telpon responden ke WA grup untuk semua responden kelompok intervensi.
 - c. Melakukan *pretest* yaitu pengukuran kadar Hb sebelum penelitian yang dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
 - d. Memberikan intervensi pada responden dengan pemberian sari kurma, dan menginformasikan cara yang harus dilakukan responden yaitu dengan mengkonsumsi sari kurma 3x2 sendok sehari sekali selama 2 minggu, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 30 Maret 2024. Adapun untuk mengobservasi jalannya penelitian dilakukan dengan cara mengingatkan untuk mengkonsumsi sari kurma melalui WA grup.
 - e. Tahap akhir dari penelitian ini adalah dilakukan pengecekan kadar Hb guna memastikan apakah ada pengaruh pemberian sari kurma pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dilakukan di hari ke-15 atau di tanggal 31 Maret 2024, dilakukannya secara serentak dengan bertemu masing-masing responden baik di Klinik Prata Mitra Bunda Kota Batam maupun dirumah responden.
3. Penyusunan Laporan
- a. Pada tahap ini peneliti mengakumulasi data kemudian dianalisis kemudian diolah untuk menguji hipotesis.

- b. Setelah didapatkan hasilnya kemudian data disajikan dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dengan memakai SPSS.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara atau proses untuk memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu atau cara mengubah data yang sudah dikumpulkan menjadi informasi yang diperlukan (Wirawan, 2023).

Pengolahan data pada rencana penelitian ini menggunakan empat tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan guna melakukan pengecekan isian kuesioner apakah data yang dibutuhkan telah lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.

b. *Coding*

Coding yaitu kegiatan mengganti data berbentuk huruf jadi data berbentuk angka ataupun bilangan. Kegunaan *coding* ini yaitu guna memudahkan pada saat analisis data.

1 = *Pretest* Intervensi

2 = *Posttest* Intervensi

3 = *Pretest* Kontrol

4 = *Posttest* Kontrol

c. *Procesing*

Procesing yaitu memasukkan data jawaban-jawaban yang berasal dari masing-masing responden yang sudah berbentuk kode ke dalam program komputer.

- d. *Cleaning* yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang telah ada. (Notoatmojo, 2018).

2. Analisa Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang dilakukan sebelum data diperoleh berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan guna mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-wilk*, karena sampel < 50 .

b. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan guna mendapatkan rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III yang mengalami anemia sebelum dan setelah diberikan sari kurma.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: rata-rata

n : ukuran data

x_i : data ke- i

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dipergunakan guna mengetahui efektivitas sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM III. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan memakai uji *shapiro wilk*, uji normalitas dilakukan dengan kriteria hasil $p\text{-value} > \alpha 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal serta analisa data dilanjutkan dengan statistik parametrik uji T tidak berpasangan (*Independent sample t-test*).

Analisis dikerjakan dengan menggunakan program komputer, keputusan uji statistik memakai derajat kemaknaan 95% serta tingkat kesalahan (α) = 5%, dengan kriteria hasil:

- 1) Jika $p\text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak (ada perbedaan).
- 2) Jika $p\text{ value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, H_0 gagal ditolak (tidak ada perbedaan).